

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung Astuti. (2005). Metode Perbanyakan an Efektivitas Inokulum Mikoriza *Indigenous* Rhizosfer Pandan ari Pantai Bugel Kulon Progo dalam <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/7148/Publikasi%20CMA%20Agung.pdf?sequence=1&isAllowed=y>. Hal 6.
- Al-karaki, G., B. Mcmichael, & J. Zal. (2003). Field response of wheat to arbuscular micorrhizal fungi and drought Stress. *Mycorrhiza*. 14, (4), 263-9
- Anas, I. (1993). *Pupuk Hayati (Biofertilizer)*. Bogor: Laboratorium Biologi Tanah, Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Hal 18-22.
- Anas, I. & J. L. O. Tampubolon. (2004). Media Campuran Tanah-Pasir dan Pupuk Anorganik untuk Memproduksi Inokulan Cendawan Mikoriza Arbuskula (CMA). *Buletin Agronomi*. 32, (1), 26-31.
- Andriawan, I. (2010). *Efektivitas Pupuk Hayati terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi Sawah (Oryza sativa L.)*. Skripsi. Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 42 hlm.
- Apriyadi R. (2011). *Karakterisasi dan Pertumbuhan 10 Aksesori Ubi Kayu Lokal pada Lahan PMK dan Tailing Pasir Pasca Penambangan Timah Bangka* [Skripsi]. Bangka Belitung. Universitas Bangka Belitung.
- Asmoro. (2015). Kabupaten Gunungkidul. Dalam <http://E-Journal.Uajy.Ac.Id/8462/4/Ta313573.Pdf>.
- Atmaja, I. W. D. (2001). *Bioteknologi Tanah (Ringkasan Kuliah)*. Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Udayana. Denpasar. 86 hal.
- Auge, R.M. (2001). Drought and Vesicular-Arbuscular Mycorrhizal Symbiosis, *Mycorrhiza*, 11, 3-42.
- Bambang S. R., A. Supriyo, B. Rupaedah, F. R. Mira, Y. Bakhtiar, A. Ali & M. Sugianto. (2016). Kajian Proses Produksi Pupuk Hayati Bio-Srf Dan Pengujian Efektivitasnya Pada Tanaman Bawang Merah. *Bioteknologi & Biosains Indonesia*. 3(1):20-27.
- Bianciotto, V., D. Palazzo & P. BonfanteFasolo. (1989). Germination process and hyphal growth of vesiculararbuscular mycorrhizal fungus. *Alionia*.
- BPS. (2015). Gunungkidul dalam Angka. <http://Gunungkidul%20Dalam%20Angka%202015.pdf>.

- De La Cruz, R.E. (1981). *Mycorrhizae- indispensable allies in forest regeneration*. Symposium on Forest Regeneration in South East Asia. *BIOTROP*, Bogor, Indonesia. 13, 56-71.
- Dehne, W., G. F. Backhaus. (1986). The use of vesicular –arbuscular mycorrhizal fungi in plant production. I. Inoculum production. *J. Plant Dis. Protect.* 93, 415-424.
- Desi P., K. Indah, & M. Anton. (2012). Eksplorasi *Vesicular Arbuscular Mycorrhiza* (VAM) *Indigenous* Pada Lahan Jagung Sampang Madura dalam <http://digilib.its.ac.id/public/ITS-Undergraduate-24056-Paper-2021277.pdf>.
- Dongoran, D. (2009). *Respons pertumbuhan dan produksi jagung manis (Zea mays saccharata Sturt.) terhadap pemberian pupuk cair TNF dan pupuk kandang ayam*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Fahn, A. (1992). *Anatomi Tumbuhan* Edisi ke 3. UGM Press. Yogyakarta. 78 hal.
- Fakuara M. Y. (1988). *Mikoriza, teori dan kegunaan dalam praktek*. pusat antar universitas. Bogor: IPB. 116 hal.
- Fitter, A.H & R.K.M. Hay. (1981). *Fisiologi Lingkungan Tanaman*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 421 hal.
- Gardner, F.P., R.B. Pearce, & R.L. Mitchell. (1991). *Fisiologi Tanaman Budidaya*. UI Press. Jakarta. 428 hal.
- Giovannetti, M. & B. Mosse. (1980). An Evaluation of Techniques for Measuring Vesicular Arbuscular Mycorrhizal Infection in Roots. *New Phytologist*, 84, 489-500.
- Goldsworthy, P.R. & N.M. Fisher. (1989). *Fisiologi Tanaman Budidaya Tropik*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Guo, H., Xueli He, & Y.Li. (2012). Spatial distribution of arbuscular mycorrhiza and glomalin in the rhizosphere of *Caragana korshinskii* Kom. in the Otindag sandy land, China. *African Journal of Microbiology Research* 6(28) pp5745-5753, 26 July, 2012 dalam <http://academicjournals.org/>.
- Hadi, S. & S. T. Nuhamara. (1987). Suspected Ectomycorrhizal Fungy Commonly Associated with Dipterocarpaceae. Internal Report. *BIOTROP*. Bogor

- Hapsoh, S., Yahya, B.S., Purwoko, & A.S. Hanafiah. (2005). *Hasil Beberapa Genotip Kedelai yang diinokulasi MVA pada Berbagai Tingkat Cekaman Kekeringan Tanah Ultisol*. Fakultas Pertanian IPB dan USU. Hal 18-22.
- Hardiatmi, J.M.S. (2009). Pemanfaatan Jasad Renik Mikoriza Untuk Memacu Pertumbuhan Tanaman Hutan. Dikutip Dari <http://unsri.ac.id>.
- Harjadi, W. (1987). *Ilmu Kimia Analitik Dasar*. PT. Gramedia : Jakarta. 291 hal.
- Herryawan, K. M. (2012). Perbanyak Inokulum Fungi Mikoriza Arbuskular (Fma) Secara Sederhana. *Jurnal Pastura*. 2, (2), 57-60.
- Husin, E. F. (1994). *Mikoriza*. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas, Padang. Hal 37-43.
- Isroi & Y. Nurhaeti. (2009). *Pupuk Organik Granul : Sebuah Petunjuk Praktis*. C.V Andi Offset : Yogyakarta. 50 hlm.
- Jannah, H. (2011). Respon Tanaman Kedelai terhadap Asosiasi Fungsi Mikoriza arbuscular di Lahan Kering. *Ganec Swara* 5(2), 28-31
- Kasiono. (2011). Tehnik Perbanyak Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) dalam <https://kasiono.wordpress.com/2011/07/19/teknik-perbanyak-fungimikorizaarbuskula-fma/>.
- Kabirun, S. (1990). *Peranan EndoMikoriza dalam Pertanian*. PAU Bioteknologi IPB Kerjasama PAU Bioteknologi UGM. Bogor.
- Kusumastuti, L., A. Astuti, & S. Sarjiyah. (2017). Contribution of Rhizobium–Mycorrhiza–Merapi-indigenous Rhizobacteria Association on Growth and Yield of Three Cultivars Soybean Cultivated on Coastal Sandy Soil. *PLANTA TROPIKA: Jurnal Agrosains (Journal Of Agro Science)*, 5, (1), 7-14. doi:<http://dx.doi.org/10.18196/pt.2017.066.7-14>.
- Kustiyo, A., N. A. Aziz & Marimin. (2010). Perancangan Sistem Pakar Fuzzy untuk Penentuan Efektifitas Kultivasi Cendawan mikoriza arbuskular sebagai Pupuk Hayati. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*. 20, (3), 166-177.
- Lukas, G. (2013). Manfaat Singkong dalam <http://www.gen22.net/2013/04/manfaat-singkong-kandungan-nutrisi-dan.html>.
- Lukiwati, D. R. & R. D. M., Simanungkalit. (2001). Dry matter Yield P Uptake of Maize with Combination of Phosphorus Fertilizer from Different Sources & *Glomus fasciculatum* Inoculation. *KonNas Mikrobiologi*, Yogyakarta. Hal 89-95.

- Manuhuttu, A. P., H. Rehatta, & J. J. G. Kailola. (2014). Pengaruh Konsentrasi Pupuk Hayati Bioboost Terhadap Peningkatan Produksi Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L). Program Studi Agroekoteknologi, Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Pattimura. *Jurnal Ilmu Budidaya Tanaman* 3, (1), 50-51.
- Marks, G.C. & R.C. Foster. (1973). Structure, Morphogenesis and Ultrastructure of Ectomycorrhizae. In: Marks, G.C. and T.T. Kozlowski (eds). *Ectomycorrhizae their Ecology and Physiology*. Academic Press Inc. New York. 2-41 pp.
- Masfufah, R., M. W. Proborini & R. Kawuri. (2016). Uji Kemampuan Spora Cendawan Mikoriza arbuskular (CMA) Lokal Bali pada Pertumbuhan Tanaman Kedelai (*Glycine max* L.). *Jurnal Simbiosis*. 4, (1), 26-30.
- Masria. (2005). *Peranan Mikoriza Vesikular Arbuskular (Mva) untuk Meningkatkan Resistensi Tanaman terhadap Cekaman Kekeringan dan Ketersediaan P pada Lahan Kering*. Manajemen Pertanian Lahan Kering Politeknik Pertanian Negeri Kupang.
- Mosse, B. (1981) . Ecology of mycorrhizae and mycorrhizal fungi. *Advances in Microbial Ecology*. 5, 137-210.
- Musfal. (2010). Potensi Cendawan Mikoriza Arbuskula Untuk Meningkatkan Hasil Tanaman Jagung. *Jurnal Litbang Pertanian*, 29(4). Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara dalam <http://pustaka.litbang.pertanian.go.id/publikasi/p3294105.pdf>.
- Nocie, O. (2009). Pemanfaatan Cendawan Mikoriza Arbuskular (Mikoriza) Sebagai Pupuk Hayati Untuk Meningkatkan Produksi Pertanian. <https://uwityangyoyo.wordpress.com/2009/04/05/pemanfaatancendawanMikorizaarbuskular-Mikoriza-sebagai-pupuk-hayati-untukmeningkatkanproduksipertanian/>.
- Nugroho, S. A. (2019). *Karakterisasi Singkong dan Kandungan Pati dari Singkong Varietas Renek pada Berbagai Umur Panen*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 48 Hal.
- Nurbaity, A., A. Herdiyantoro, & O. Mulyani. (2009). Utilization of Organic Materials as Carrier of Arbuskula Mycorrhizal Fungi *Inoculant*. *J.Biol.XIII* 1, 17- 11.
- Nurhandayani, R., R. Linda & S. Khotimah. (2013). Inventarisasi Jamur Mikoriza Vesikular Arbuskular dari Rhizosfer Tanah Gambut Tanaman Nanas (*Ananas comosus* L. Merr). *Probiot*. 2, (3), 146-151.

- Oetami, D. H. & M. Agus. (2012). Teknologi Budidaya Ubikayu Menggunakan Pupuk Hayati Mikoriza  
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=97337&val=626>
- Ohorella Z. (2011). Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kedelai pada Sistem Olah Tanah yang Berbeda. *Jurnal Agronomika*. 1, (2), 92-98.
- Prihastuti. (2007). Isolasi dan Karakterisasi Mikoriza Vesikular-Arbuskular di Lahan Kering Masam, Lampung Tengah. *Berk.Penel. Hayati* 12, 99 – 106.
- Purwono & H. Purnamawati. (2008). *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Penebar Swadaya:Jakarta. 140 Hal.
- Rao, N. S. & Subba. (1994). *Mikroorganisme Tanah dan Pertumbuhan Tanaman*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia. Hal 352-353.
- Rofiq. (2011). *Pengaruh Perlukaan Pada Batang Utama Ubi Kayu Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Ubi*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. 75 hal.
- Rukmana, R. (1997). *Usaha Tani Jagung*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta. Hal 12-16.
- Salisbury, F. B. & C. W. Ross. (1995). *Fisiologi Tumbuhan*. Jilid 3. (Diterjemahkan oleh : Diah R, Lukman dan Sumaryono). Penerbit ITB. Bandung. Hal 171-173.
- Saputra, H, Rizalinda, & I. Lovadi. (2015). Jamur Mikoriza Vesikular Arbuskular (MVA) pada Perakaran Tanaman Bawang Merah (*Eleutherine Americana merr.*). *Protobiont*. 4, (1), 143-150.
- Saraswati, R. (1999). Teknologi Pupuk Mikrob Multiguna Menunjang Keberlanjutan Sistem Produksi Kedelai. *Jurnal Mikrobiologi Indonesia. Journal of The Indonesia Society for Microbiology*. 4, (1), 1-9.
- Sastrahidayat, R. I. (2011). *Epidemiologi Teoritis Penyakit Tumbuhan*. UB Press Universitas Brawijaya. Malang. 162 hal.
- Selly, N. S. (2017). Populasi Dan Keragaman Fungi Mikoriza Arbuskular Pada Rizosfir Singkong Klon Kasetart Di Kabupaten Lampung Timur Dan Tulang Bawang Barat. Universitas Lampung. Lampung. Dalam <http://Digilib.Unila.Ac.Id/25510/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20P%20EMBAHASAN.Pdf>.
- Setiadi, Y. (2000). *Pengembangan Cendawan Mikoriza Arbuskular dalam bidang kehutanan, prospek dan tantangan*. Makalah seminar sehari tentang prospek dan tantangan era agroindustri. Universitas Andalas.12 hal.

- Sitompul, S. M. & B. Guritno. (1995). *Analisa Pertumbuhan Tanaman*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. Hal 409-412.
- Simanungkalit. (1994). *Potensi Mikoriza Vesikular Arbuskular dalam Meningkatkan Produktivitas Tanaman Pangan*. Laporan Program Pelatihan Biologi Dan Bioteknologi. Bogor. Hal 412-414.
- Sirappa, M. P. & Wahid. (2012). Kajian Tiga Jenis Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi Rawa di Desa Debowae, Kecamatan Waeapo, Kabupaten Buru. *Jurnal Budidaya Pertanian*. 8, (2), 96-100.
- Sieverding, E. (1991). Vesicular-Arbuscular Mycorrhiza Management in Tropical Agrosystems. Deutsche Gesellschaft für Technische Zusammenarbeit (GTZ) GmbH. Eschborn, Germany. 372 p.
- Sitompul, S. M. & B. Guritno. (1995). *Analisis Pertumbuhan Tanaman*. UGM Press: Yogyakarta.
- Smith, E.S. & D. J. Read. (1997). Mycorrhizal Symbiosis. Academic Press, London. UK. 605 pp.
- Suhardi. (1989). *Pedoman Kuliah Mikoriza Vesikular Arbuskular (MVA)*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta. 178 hlm.
- Suharno, P. S. Retno, S. S. Endang, & S. K. Rina. 2014. *Keberadaan Fungi Mikoriza Arbuskula di Kawasan Tailing Tambang Emas Timika Sebagai Upaya Rehabilitasi Lahan*. Hal 31-42.
- Taiz L & E. Zeiger. (1991). *Plant Physiology*. California: The Benjamin/Cumming Publishing Company, Inc.
- Talanca, A. Haris & A. M. Adnan. (2005). *Mikoriza dan manfaatnya pada tanaman*. Prosiding Seminar Ilmiah dan Pertemuan Tahunan PEJ dan PFJ Komda Sulawesi Selatan: 311-315.
- Tetelepta, L. D., Triadiati, & N. Sukarno. (2016). Pemacuan Pertumbuhan Melon (*Cucumis melo L.*) dengan Cendawan Mikoriza arbuskular dan Bakteri *Azospillum sp.* *J. Agron Indonesia*. 44, (2), 197-203.
- Tjitrosoepomo & Gembong. (2003). *Taksonomi Tumbuhan*. Yogyakarta: UGM. 82-94.
- Tjokronegoro, P. D. & A. W. Gunawan. (2000). The Role of *Glomus fasciculatum* and Soil Water Conditions on Growth of Soybean and Maize. *Jurnal Mikrobiologi Indonesia*. 1-3

- Yahya, F.M. (1988). *Mikoriza, Teori dan Kegunaan Dalam Praktek*. Pusat Antar Universitas Institut Pertanian Bogor dengan Lembaga Sumberdaya Informasi. Hal 105-106.
- Wahida. (2011). *Aplikasi Pupuk Kandang Ayam Pada Tida Varietas Sorgum*. Jurnal penelitian. Universitas Hasanuddin, Makasar.
- Wahyono, S., F. L. Sahwan & F. Suryanto. (2011). *Membuat pupuk organik granul dari aneka limbah*. Jakarta: Agromedia.114 hal.
- Widiastuti, H., N. Sukarno, L. K. Darusman, D. H. Goenadi, & S. Smith, dan E. Guhardja.(2005). Penggunaan spora cendawan mikoriza arbuskula sebagai inokulum untuk meningkatkan pertumbuhan dan serapan hara bibit kelapa sawit. *Menara Perkebunan*. 73, (1), 26-34.
- Widnyana, K. (2011). Upaya Peningkatan Potensi Kesuburan Tanah Lahan Marginal di Kawasan Bali Timur Melalui Bioteknologi antara Mikoriza dengan Pupuk Kandang dan Kascing. *Agrimeta*: 1-1.
- Wirawan, G. (2014). *Identifikasi Fungi Mikoriza Arbuskular Secara Mikroskopis pada Rhizosfer Tanaman Alang-Alang*. [Skripsi]. Bali: Universitas Udayana.